

PENGARUH MAKRO EKONOMI DAN KINERJA KEUANGAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT SEMEN BATURAJA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2024

Rita Khoiriah¹, Hendri Rudiawan²

^{1,2}Program Studi S1 Manajemen, Institut Maritim Prasetiya Mandiri,
Bandar Lampung, Indonesia.

¹ritakhoiriah95682@gmail.com

Abstrak

Harga saham memiliki nilai penting dan menjadi salah satu indikator keberhasilan bagi perusahaan. Nilai harga saham ini selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Besarnya harga saham dipengaruhi oleh interaksi permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Pergerakan harga saham di pasar modal cenderung berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh makro ekonomi yang berupa suku bunga, inflasi, serta nilai tukar dan kinerja keuangan yang berupa *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan triwulan perusahaan yang dipublikasikan selama periode 2014-2024. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara simultan bahwa suku bunga, inflasi, nilai tukar, *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024. Sedangkan secara parsial *Return On Equity (ROE)*, *Return On Asset (ROA)*, dan *Net Profit Margin (NPM)* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, Sedangkan suku bunga dan nilai tukar berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham, dan inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2024.

Kata kunci: Harga Saham, Makro Ekonomi, Kinerja keuangan.

Article History

Received: April 2025

Reviewed: April 2025

Published: April 2025

Plagiarism Checker No 234

Prefix DOI :

10.8734/Musytari.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Musytari



This work is licensed under

a [Creative Commons](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

[Attribution-NonCommercial
4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Pada awalnya, perkembangan dan kemajuan pasar modal di Indonesia dianggap belum memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara. Rendahnya tingkat investasi disebabkan oleh minimnya pengetahuan dan informasi terkait pasar modal. Namun, saat ini pasar modal telah berkembang pesat dan menarik banyak minat. Aktivitas ekonomi di dunia bisnis kini memiliki peran yang sangat penting bagi masyarakat. Pasar modal mempermudah perdagangan saham, obligasi, dan berbagai bentuk investasi lainnya. Tujuan utamanya adalah menyediakan platform bagi perusahaan untuk memperoleh dana melalui penerbitan saham atau obligasi kepada investor, sekaligus menjadi tempat bagi investor untuk memperdagangkan instrumen keuangan tersebut.

Harga saham merupakan nilai yang diberikan kepada suatu perusahaan bagi pihak yang ingin memiliki hak atas kepemilikan sahamnya. Nilai harga saham ini selalu mengalami fluktuasi dari waktu ke waktu. Besarnya harga saham dipengaruhi oleh interaksi permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham. Pergerakan harga saham di pasar modal cenderung berkaitan langsung dengan kinerja perusahaan.

Harga saham per lembar untuk PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami fluktuasi dari tahun 2014 hingga 2024. Harga saham SMBR biasanya bergerak seiring pertumbuhan ekonomi Indonesia. Ketika ekonomi negara membaik, permintaan semen ikut meningkat, sehingga berpotensi mendorong harga saham SMBR naik. Harga saham PT Semen Baturaja Tbk (SMBR) dari tahun ke tahun mencerminkan dinamika industri semen dan kondisi makroekonomi Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Makro Ekonomi

Sadono Sukirno (2019) mendefinisikan ekonomi makro sebagai cabang ilmu ekonomi yang menangani masalah utama pertumbuhan ekonomi secara menyeluruh. makroekonomi adalah cabang ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi dalam menangani permasalahan pertumbuhan ekonomi suatu negara, seperti suku bunga, inflasi, nilai tukar, pengangguran dan lain sebagainya.

Suku Bunga

Menurut Kasmir (2017), suku bunga adalah balas jasa yang diberikan oleh bank kepada nasabah atas simpanan atau pinjaman dana. Secara sederhananya, suku bunga bisa diartikan sebagai nilai yang harus dibayarkan oleh bank kepada nasabah yang memiliki simpanan di banknya. Sebaliknya, nasabah juga harus siap membayar harga ke bank saat meminjam sejumlah dana.

Para ekonom mengklasifikasikan suku bunga menjadi dua kategori: suku bunga nominal dan suku bunga riil. Suku bunga nominal adalah tingkat yang berlaku di pasar, sedangkan suku bunga riil mengukur tingkat pengembalian setelah dikurangi inflasi. Perhitungan bunga sangat erat kaitannya dengan tingkat suku bunga nominal dan tingkat suku bunga efektif.

Inflasi

Menurut Sukirno (2019), inflasi adalah suatu proses di mana harga-harga dalam suatu perekonomian mengalami kenaikan. Dari berbagai definisi inflasi yang ada, dapat disimpulkan bahwa inflasi merujuk pada peningkatan harga-harga secara terus-menerus dalam periode tertentu. Inflasi sebagai kecenderungan harga-harga untuk meningkatkan secara umum dan terus menerus.

Nilai Tukar

Menurut Mahyus Ekananda (2015) bahwa: “kurs adalah harga suatu mata uang dibandingkan dengan mata uang negara lain. Kurs memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan pembelanjaan, karena memungkinkan kita untuk menerjemahkan harga-harga dari berbagai negara ke dalam satu bahasa yang sama.

Sistem Nilai Tukar

Sadono Sukirno (2019), berpendapat bahwa pada Dalam konteks keuangan internasional dan perkembangan ekonomi, sistem nilai tukar dapat diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori berdasarkan tingkat kontrol pemerintah terhadap kurs. Secara umum, terdapat 3 sistem nilai tukar, yaitu sistem kurs tetap, sistem mengambang bebas, dan sistem mengambang terkendali.

Pengertian Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2018:142) Kinerja keuangan adalah analisis yang dilakukan untuk menilai sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja yang baik mencerminkan pelaksanaan aturan yang berlaku secara efektif. Nilai rasio keuangan tersebut kemudian dibandingkan dengan tolak ukur yang telah ditetapkan. Analisis rasio keuangan ini digunakan oleh manajemen untuk merencanakan dan mengevaluasi prestasi atau kinerja perusahaan.

Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari modal sendiri yang dimiliki. Menurut Kasmir (2021), ROE dihitung dengan membandingkan laba setelah pajak dengan total ekuitas perusahaan. Rasio ini memberikan gambaran tentang seberapa efektif perusahaan menggunakan modal yang diinvestasikan oleh pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan.

Return on Assets (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur seberapa efektif suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Menurut Kasmir (2021), ROA mencerminkan hasil dari penggunaan aktiva perusahaan dan memberikan gambaran tentang efisiensi manajemen dalam memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan kata lain, ROA mengukur seberapa banyak keuntungan yang dihasilkan setiap unit aset yang dimiliki.

Net profit margin (NPM)

Net Profit Margin (NPM) atau margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan total penjualannya. Menurut Kasmir (2021), NPM merupakan ukuran keuntungan yang dihasilkan dengan membandingkan laba setelah dikurangi bunga dan pajak dengan total penjualan. Rasio ini memberikan gambaran tentang efisiensi perusahaan dalam mengelola biaya dan menghasilkan keuntungan dari setiap unit penjualan.

Pengertian Harga Saham

Harga saham menurut Jogiyanto (2017:160) adalah “harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang terkait di pasar modal.” Definisi ini menunjukkan bahwa harga saham bukanlah nilai tetap, melainkan hasil dari interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar. Harga saham dapat berubah seiring berjalannya waktu, berubahnya nilai harga saham disebabkan oleh permintaan dan penawaran yang terjadi antara penjual dan pembeli saham.

METODOLOGI PENELITIAN**Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian skripsi ini adalah menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan analisis regresi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda karena sesuai dengan judul penelitian yaitu pengaruh makro ekonomi dan kinerja keuangan terhadap harga saham studi pada PT Semen Baturaja Tbk, dimana dalam judul penelitian ini terdapat enam variabel bebas (independen) yaitu makro ekonomi terdiri dari suku bunga (X1), inflasi (X2), nilai tukar (X3) dan Kinerja keuangan terdiri dari *return on equity* (X4), *return on assets* (X5), *net profit margin* (X6) terhadap Harga Saham (Y) sebagai variabel terikat (dependen)

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia khusus nya pada perusahaan PT Semen Baturaja Tbk , penelitian pada perusahaan ini sebagai fokus penelitian yang dapat memberikan kerangka kerja yang spesifik dan relevan, Selain itu dengan melakukan dan adanya penelitian ini memungkinkan memberikan pengetahuan baru bagi peneliti mengenai bagaimana faktor makro ekonomi dan kinerja keuangan dapat mempengaruhi harga saham pada perusahaan.

Jenis dan Sumber Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, Data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan bulanan selama 10 tahun pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini adalah laporan keuangan bulanan selama 10 tahun PT Semen Baturaja TBK yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test							
		SUKU BUNGA	INFLASI	NILAI TUKAR	ROE	ROA	NPM
N		44	44	44	44	44	44
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	166.52	119.18	955.50	-12.18	-49.70	189.16
	Std. Deviation	25.516	46.535	8.019	111.571	121.200	111.762
Most Extreme Differences	Absolute	.107	.091	.112	.113	.106	.128
	Positive	.081	.073	.056	.089	.074	.084
	Negative	-.107	-.091	-.112	-.113	-.106	-.128
Test Statistic		.107	.091	.112	.113	.106	.128
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}	.188 ^c	.200 ^{c,d}	.070 ^c
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data. c. Lilliefors Significance Correction. d. This is a lower bound of the true significance.							

Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan tabel 1, hasil nilai *sig* (*Asymp. Sig.2-tailed*) untuk variabel suku bunga sebesar $0,200 > 0,05$, inflasi sebesar $0,200 > 0,05$, nilai tukar sebesar $0,200 > 0,05$, *Return On Equity* (ROE) sebesar $0,188 > 0,05$, *Return On Asset* (ROA) sebesar $0,200 > 0,05$, dan *Net Profit Margin* sebesar $0,070 > 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan data dari keenam variabel tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.724	.356		24.510	.000		
	SUKU BUNGA	-.412	.102	-.254	-4.040	.000	.503	2.450
	INFLASI	-.187	.098	-.112	-1.910	.065	.523	1.870
	NILAI TUKAR	-.305	.089	-.218	-3.430	.002	.559	1.920
	ROE	.256	.078	.234	3.280	.002	.603	3.120
	ROA	.342	.085	.298	4.020	.000	.292	3.450
	NPM	.178	.064	.156	2.780	.009	.217	2.670

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji multikolinearitas pada tabel *coefficients* diperoleh data suku bunga memiliki nilai VIF sebesar 2,450 dan nilai *tolerance* sebesar 0,502, inflasi memiliki nilai VIF sebesar 1,870 dan nilai *tolerance* sebesar 0,523, nilai tukar memiliki 59 nilai VIF sebesar 1,920 dan nilai *tolerance* 0,559, ROE memiliki nilai VIF sebesar 3,120 dan nilai *tolerance* sebesar 0,603, ROA memiliki nilai VIF sebesar 3,450 dan nilai *tolerance* sebesar 0,292, dan variabel NPM memiliki nilai VIF sebesar 2,670 dan nilai *tolerance* sebesar 0,217. Seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.872	.856	.167	1.892

a. Predictors: (Constant), NPM, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI, ROE, ROA

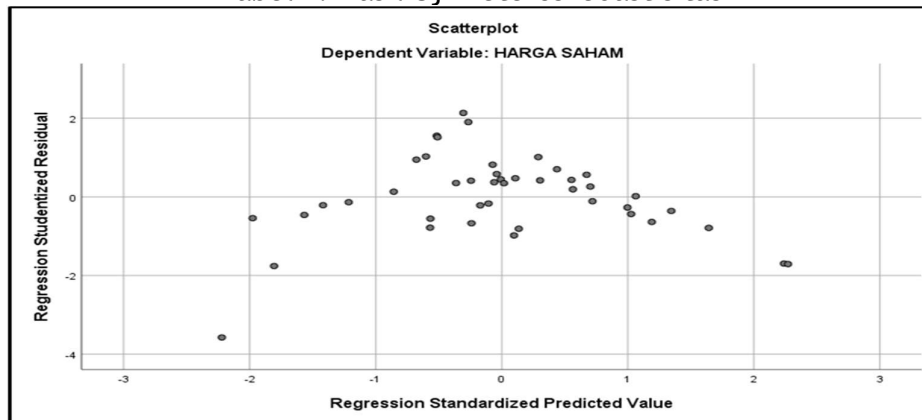
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan tabel diatas maka diperoleh hasil regresi dengan *level of signature* 0,05 ($\alpha = 0,05$) menunjukan bahwa nilai *Durbin-Watson* sebesar 1,892 > 0,05, artinya tidak terjadi autokorelasi pada model regresi dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan gambar diatas menunjukkan terhindar dari heteroskedastisitas karena gambar diatas terlihat bahwa titik-titik tersebar secara acak diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak membentuk pola. Dari hal tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut tidak terdapat heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	8.724	.356		24.510	.000		
	SUKU BUNGA	-.412	.102	-.254	-4.040	.000	.503	2.450
	INFLASI	-.187	.098	-.112	-1.910	.065	.523	1.870
	NILAI TUKAR	-.305	.089	-.218	-3.430	.002	.559	1.920
	ROE	.256	.078	.234	3.280	.002	.603	3.120
	ROA	.342	.085	.298	4.020	.000	.292	3.450
	NPM	.178	.064	.156	2.780	.009	.217	2.670

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan tabel data *coefficients*^a diatas dapat diuraikan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Y = 8,724 + -0,412 X_1 + -0,187 X_2 + -0,305 X_3 + 0,256 X_4 + 0,342 X_5 + 0,178 X_6$$

Berdasarkan persamaan regresi diatas dapat diartikan:

1. $\alpha = 8,724$ artinya apabila nilai suku bunga, inflasi, nilai tukar, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* dianggap tetap atau bernilai nol, maka harga saham diperkirakan sebesar 8,724
2. $b_1 = -0,412$ artinya apabila suku bunga mengalami penurunan 1 kali maka harga saham nilainya berubah menjadi sebesar -0,412
3. $b_2 = -0,187$ artinya apabila inflasi mengalami penurunan 1 kali maka harga saham nilainya berubah menjadi sebesar -0,187

4. $b_3 = -0,305$ artinya apabila nilai tukar mengalami penurunan 1 kali maka harga saham nilainya berubah menjadi sebesar -0,305
5. $b_4 = 0,256$ artinya apabila *Return On Equity* mengalami peningkatan 1 kali maka harga saham nilainya berubah menjadi sebesar 0,256
6. $b_5 = 0,342$ artinya apabila *Return On Asset* mengalami peningkatan 1 kali maka harga saham nilainya berubah menjadi sebesar 0,342
7. $b_6 = 0,178$ artinya apabila *Net Profit Margin* mengalami peningkatan 1 kali maka harga saham nilainya berubah menjadi sebesar 0,178.

Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi (Uji T)

Coefficients ^a								
Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.724	.356		24.510	.000		
	SUKU BUNGA	-.412	.102	-.254	-4.040	.000	.503	2.450
	INFLASI	-.187	.098	-.112	-1.910	.065	.523	1.870
	NILAI TUKAR	-.305	.089	-.218	-3.430	.002	.559	1.920
	ROE	.256	.078	.234	3.280	.002	.603	3.120
	ROA	.342	.085	.298	4.020	.000	.292	3.450
	NPM	.178	.064	.156	2.780	.009	.217	2.670

a. Dependent Variable: HARGA SAHAM

Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan tabel 6 diatas hasil dari *coefficients* pada masing-masing variabel dapat diuraikan yaitu:

Uji T Suku Bunga

1. Nilai signifikasi pada tabel diatas senilai 0,000
2. Nilai $Sig < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
3. Nilai $Sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen (Y) atau hipotesis ditolak.
4. Kesimpulannya $0,000 < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen yaitu suku bunga terhadap variabel dependen yaitu harga saham atau hipotesis diterima.

Uji T Inflasi

1. Nilai signifikasi pada tabel diatas senilai 0,065
2. Nilai $Sig < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
3. Nilai $Sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen (Y) atau hipotesis ditolak.
4. Kesimpulannya $0,065 > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen yaitu inflasi terhadap variabel dependen yaitu harga saham atau hipotesis ditolak.

Uji T Nilai Tukar

1. Nilai signifikasi pada tabel diatas senilai 0,002
2. Nilai $Sig < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
3. Nilai $Sig > 0,05$ maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen (Y) atau hipotesis ditolak.
4. Kesimpulannya $0,002 < 0,05$ maka ada pengaruh variabel independen yaitu nilai tukar terhadap variabel dependen yaitu harga saham atau hipotesis diterima.

Uji T Return On Equity

1. Nilai signifikasi pada tabel diatas senilai 0,002

2. Nilai *Sig* < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
3. Nilai *Sig* > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen (Y) atau hipotesis ditolak.
4. Kesimpulannya 0,002 < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen yaitu *return on equity* terhadap variabel dependen yaitu harga saham atau hipotesis diterima.

Uji T *Return On Asset*

1. Nilai signifikasi pada tabel diatas senilai 0,000
2. Nilai *Sig* < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
3. Nilai *Sig* > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen (Y) atau hipotesis ditolak.
4. Kesimpulannya 0,000 < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen yaitu *return on asset* terhadap variabel dependen yaitu harga saham atau hipotesis diterima.

Uji T *Net Profit Margin*

1. Nilai signifikasi pada tabel diatas senilai 0,002
2. Nilai *Sig* < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Y) atau hipotesis diterima.
3. Nilai *Sig* > 0,05 maka tidak ada pengaruh variabel independen terhadap dependen (Y) atau hipotesis ditolak.
4. Kesimpulannya 0,002 < 0,05 maka ada pengaruh variabel independen yaitu *net profit margin* terhadap variabel dependen yaitu harga saham atau hipotesis diterima.

Uji Keterandalan Model (Uji F)

Tabel 7. Hasil Uji Keterandalan Model (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.245	6	1.041	37.285	.000 ^b
	Residual	.912	33	.028		
	Total	7.157	39			
a. Dependent Variable: HARGA SAHAM						
b. Predictors: (Constant), NPM, SUKUBUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI, ROE, ROA						

Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan tabel diatas hasil uji keterandalan model (Uji F) dapat diuraikan yaitu:

1. Nilai *Sig* pada tabel diatas sebesar 0,000
2. Nilai *Sig* < 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
3. Nilai *Sig* > 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen (X) tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y)
4. Kesimpulannya nilai 0,000 < 0,05 maka secara bersama-sama variabel independen yaitu suku bunga (X_1), inflasi (X_2), nilai tukar (X_3), *Return On Equity* (X_4), *Return On Asset* (X_5), dan *Net Profit Margin* (X_6) terhadap variabel dependen yaitu harga saham (Y).

Uji Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.934 ^a	.872	.856	.167	1.892
a. Predictors: (Constant), NPM, SUKU BUNGA, NILAI TUKAR, INFLASI, ROE, ROA					
b. Dependent Variable: HARGA SAHAM					

Sumber: Hasil olah data SPSS For Windows v.26.2025

Berdasarkan tabel diatas hasil koefisien determinasi pada tabel *summary* diperoleh:

1. $R = 0,934$ artinya variabel independen (suku bunga, inflasi, nilai tukar, *return on equity*, *return on asset*, dan *net profit margin*) mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap variabel dependen (harga saham).
2. $R \text{ Square} / R \text{ Determinasi} = 0,872$ akan diubah menjadi persentase yaitu 87,2% artinya sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
3. $Adjusted R \text{ Square} = 0,856$ artinya variabel independen (suku bunga, inflasi, nilai tukar, *return on equity*, *return on asset*, dan *net profit margin*) sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap variabel dependen (harga saham).
4. $Standard \text{ Error of the estimate} = 0,167$ artinya kesalahan dalam memprediksi harga saham sebesar 0,167%.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai Suku bunga, Inflasi, Nilai tukar, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham PT. Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh pada suku bunga yang signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Tidak ada pengaruh pada inflasi yang signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
3. Ada pengaruh pada nilai tukar yang signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
4. Ada pengaruh pada *Return On Equity* yang signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
5. Ada pengaruh pada *Return On Asset* yang signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
6. Ada pengaruh pada *Net Profit Margin* yang signifikan terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
7. Ada pengaruh pada suku bunga, inflasi, nilai tukar, *Return On Equity*, *Return On Asset*, dan *Net Profit Margin* terhadap harga saham pada PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

SARAN

Berdasarkan penelitian diatas maka peneliti mencoba memberikan masukan-masukan yang mungkin bermanfaat bagi PT Semen Baturaja Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan bagi penelitian selanjutnya:

1. Perusahaan disarankan untuk menyediakan data laporan keuangan yang lengkap misalnya seperti laporan keuangan bulanan agar mempermudah peneliti selanjutnya yang hendak meneliti perusahaan ini.
2. Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan faktor makro ekonomi dan kinerja keuangan yang lain agar hasil penelitian untuk perusahaan ini lebih akurat dan relevan.
3. Perusahaan disarankan untuk mengevaluasi kemungkinan peningkatan modal sendiri, seperti dengan menerbitkan saham baru, guna memperkuat tingkat solvabilitas serta mengurangi ketergantungan terhadap pinjaman yang dapat meningkatkan beban biaya bunga.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Nurhayati, S.Si., M.T, Rimba Krisnha Sukma Dewi, S.T., M.M. (2017). Ekonomi Teknik (1). Yogyakarta:
- Andi.Arifin. 2007. Membaca Saham, Panduan Dasar, Seni Berinvestasi. Yogyakarta:
- Andi Boediono. 2001. Ekonomi Moneter, Edisi ketiga. BPFE Universitas Gajah Madah. Yogyakarta. Teori Moneter. Yogyakarta: BPFE UGM
- Cahyono. (2000). Dasar-dasar Analisis Kinerja Keuangan. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Jakarta: TPWI.
- Darmadji, T., & Fakhruddin, H. M. (2023). Pasar Modal di Indonesia (Edisi 3). Jakarta: Salemba Empat.
- Eduardus Tandelilin, (2017). Pasar Modal “Manajemen Portofolio dan Investasi” (G. Sudibyo (ed.)). Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Ekananda Mahyus. 2015. Ekonomi Internasional. Jakarta: Erlangga.
- Fahmi, I. (2018). Analisis Kinerja Keuangan: Panduan bagi Akademisi, Manajer, dan Investor dan Menganalisis Bisnis dari Aspek Keuangan. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Husnan dan Pudjiastuti. (2012). Dasar- Dasar Manajemen Keuangan (6 th ed). Yogyakarta: UPP STIM YPKN.
- Hutabarat, F. (2021). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan . Medan : Penerbit Desanta.
- Jogiyanto Hartono. (2017). Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Kesebelas). Yogyakarta: BPFE.Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan" (2021), Rajawali Pers .
- Kasmir. 2016. “Ekonomi Makro.” Jakarta: Kencana
- Kasmir, 2017. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya. Jakarta: Raja GrafindoPersada..
- Mishkin, Frederic, S. 2016 edisi 11 . The Economics of Money, Banking and Financial Market.Seventh Edition. International Edition, New York : Pearson Addition Wesley Longman
- Muhammad Faisal Ibrahim, M. R. (2020). ekonomi teori. yogyakarta: andi.
- Nanang Martono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta. Rajawali Pers
- Patiro, SPS, dan BudiYanti, H. 2016. The Theory of Planned Behavior, Past Behavior, Situational Factors, and Self-Identity Factors Drive Indonesian Entrepreneurs to be Indebtness. Development Research of Management (DeReMa): Jurnal Manajemen 11 (1). Hal. 46.66
- Santoso, S. (2015). SPSS Parametric Statistics: Book Exercises. Jakarta: Elex Media Komputindo

- Silalahi, E., & Sihombing, R. (2021). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 139-152. <https://doi.org/10.54367/jrak.v7i2.1361>
- Skripsi mahasiswa unpas tentang Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (Kurs), Profitabilitas, dan Financial Leverage Terhadap Harga Saham”<http://repository.unpas.ac.id/42719/3/bab-2.pdf>
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2019. *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Tandelilin, E. (2017). *Manajemen Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: Andi.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Harga_saham
- <https://www.idnfinancials.com/id/snbr/pt-semen-baturaja-tbk>
- <https://www.idx.co.id/>
- <https://depositobpr.id/blog/suku-bunga>
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20231208/9/1720997/pengertian-ekonomi-makro-ruang-lingkup-dan-contohnya>
- https://id.wikipedia.org/wiki/Nilai_tukar
- <https://www.ocbc.id/id/article/2021/04/14/kurs-adalah>